

**HUBUNGAN USIA PADA WANITA USIA SUBUR TERHADAP  
PEMILIHAN JENIS ALAT KONTRASEPSI BERDASAR IFLS 5**

**Skripsi**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**WY YOGA**

**41130001**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2019**

**HUBUNGAN USIA PADA WANITA USIA SUBUR TERHADAP  
PEMILIHAN JENIS ALAT KONTRASEPSI BERDASAR IFLS 5**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran (S1)

**Disusun Oleh:**

**WY YOGA**

**NIM : 41130001**

**Program Studi : Kedokteran**

**DUK WACANA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN USIA PADA WANITA USIA SUBUR TERHADAP PEMILIHAN  
ALAT KONTRASEPSI BERDASAR IFLS 5**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

WY YOGA  
41130001

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 September 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH:  
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D.

dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI  
PLAGIARISME**

Nama / NIM : WY YOGA/ 41130001  
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana  
Alamat : Metro Rejo, Buay Madang Timur, OKU Timur, Sum-Sel  
E – mail : wayanyoga01@gmail.com  
Judul artikel : HUBUNGAN USIA PADA WANITA USIA SUBUR  
TERHADAP PEMILIHAN JENIS ALAT KONTRASEPSI  
BERDASAR IFLS 5

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila dikemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019



( WY YOGA / 41130001 )

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WY YOGA**

NIM : **41130001**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

#### **HUBUNGAN USIA PADA WANITA USIA SUBUR TERHADAP**

#### **PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI BERDASAR IFLS 5**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databased), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya-benarnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

Yang menyatakan,



WY YOGA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Usia Pada Wanita Usia Subur Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi”. Penelitian ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, mendukung, dan memberi dorongan kepada penulis dari awal hingga selesainya karya tulis ilmiah ini, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberkati dan menyertai penulis dari awal hingga dapat diselesaikannya karya tulis ilmiah.
2. Prof. dr. J.W. Siagian, Sp. PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah membantu dan memberi dukungan selama masa perkuliahan.
3. dr. Estya Dewi Widyasari, Sp. OG selaku pembimbing 1 yang telah membimbing, memberi arahan, masukan, dan mendampingi penulis hingga karya tulis ilmiah ini selesai.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku pembimbing 2 yang telah membimbing, mengevaluasi, dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktunya hingga penulis dapat melanjutkan penelitiannya.
6. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S dan dr. Arum Krismi, M.Sc, Sp.KK selaku dosen penilai kelayakan etik penelitian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.

7. Bapak, Ibu dan adik-adik penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, juga selalu memberi masukan dan dukungan setiap waktu.
8. Niko Ginting, Putra Cendekiawan, Wayan Siaga, Umbu Windi dan Soleman Wado yang selalu memberikan dukungan untuk penulis dengan keluarganya.
9. Saudara dan saudari seperjuangan sejawat angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang menjadi keluarga dan memberikan kebersamaan selama ini.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi pendidikan kedokteran.

© UKD W

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Judul Penelitian .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian.....	iv
Lembar Persetujuan Publikasi .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I. Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian ..	1
1.2 Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .. .	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
1.5 Keaslian Penelitian .....	7
BAB II. Tinjauan Pustaka .....	11
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11

2.1.1 Keluarga Berencana .....	11
2.1.1.1 Definisi KB .....	11
2.1.1.2 Tujuan Program KB.....	11
2.1.1.3 Manfaat Program KB .....	12
2.1.1.3.1 Manfaat Bagi Ibu.....	12
2.1.1.3.2 Manfaat Bagi Anak yang Dilahirkan..	12
2.1.1.3.3 Manfaat Bagi Anak Lainnya .....	13
2.1.1.3.4 Manfaat Bagi Suami .....	13
2.1.1.3.5 Manfaat Bagi Keluarga .....	13
2.1.1.4 Sasaran Program KB.....	13
2.1.1.4.1 Sasaran Secara Langsung.....	14
2.1.1.4.2 Sasaran Tidak Langsung .....	14
2.1.1.5 Ruang Lingkup Program KB .....	14
2.1.2 Fisiologi Reproduksi Wanita .....	15
2.1.3 Metode Kontrasepsi .....	20
2.1.3.1 Metode Kontrasepsi Sederhana .....	20
2.1.3.2 Metode Kontrasepsi Hormonal.....	31
2.1.3.2.1 Pil KB.....	31
2.1.3.2.2 Suntikan KB.....	37
2.1.3.2.3 Implan/Susuk KB.....	42
2.1.3.3 Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.....	44
2.1.3.4 Kontrasepsi Modern Operatif.....	47
2.1.4 Faktor Usia Terhadap Pemilihan KB .....	49

2.2	Landasan Teori .....	52
2.3	Kerangka Teori .....	54
2.4	Kerangka konsep .....	54
2.5	Hipotesis .....	55
BAB III. Metode Penelitian .....		56
3.1	Desain Penelitian .....	56
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
3.3	Populasi dan Sampling .....	57
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	57
3.5	Perhitungan Besar Sampel .....	59
3.6	Bahan dan Alat .....	59
3.7	Pelaksanaan Penelitian .....	60
3.8	Etika Penelitian .....	60
3.8	Analisis Data .....	61
BAB IV. Hasil dan Pembahasan .....		62
4.1	Hasil Penelitian .....	62
4.1.1	Karakteristik Sampel Penelitian .....	63
4.1.2	Analisis Bivariat .....	66
4.2	Pembahasan .....	67
4.2.1	Keterbatasan Penelitian .....	73
BAB V. Kesimpulan dan Saran .....		74
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran .....	75
Daftar Pustaka .....		76
Lampiran .....		80

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keaslian Penelitian .....	7
Tabel 2	Definisi Operasional .....	58
Tabel 3	Pelaksanaan Penelitian .....	60
Tabel 4	Analisis Bivariat .....	66

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Kerangka Teori .....	54
Gambar 2	Skema Kerangka Konsep .....	54
Gambar 3	Usia Responden Wanita Usia Subur .....	63
Gambar 4	Pemilihan Metode Kontrasepsi .....	64
Gambar 5a	Distribusi Wanita Usia $\leq 35$ Tahun .....	65
Gambar 5b	Distribusi Wanita Usia $>35$ Tahun .....	65

© UKDW

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Jumlah penduduk Indonesia berada pada urutan ke empat terbesar di dunia setelah Republik Rakyat Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Pada sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia mencapai angka 237.641.326 jiwa. Banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah penduduk Indonesia, salah satunya adalah tingginya tingkat kelahiran atau pertumbuhan penduduk. Angka pertumbuhan penduduk yang tinggi akan semakin mempercepat pertambahan jumlah penduduk di suatu wilayah ( Marmi, 2016).

Hasil proyeksi selama dua puluh lima tahun yang akan datang menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia akan terus meningkat dan akan mencapai 305,6 juta jiwa pada tahun 2035. Walaupun besarnya jumlah penduduk Indonesia pada tahun itu terus meningkat, tetapi terjadi kecenderungan penurunan laju pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun. Dalam periode 2010-2015 terjadi penurunan laju pertumbuhan penduduk dari 1,38 persen menjadi 0,62 persen per tahun. Penurunan laju pertumbuhan penduduk ini disebabkan oleh turunnya tingkat kelahiran dan kematian. Tingkat penurunan karena kelahiran lebih cepat daripada tingkat penurunan karena kematian. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR) turun dari sekitar 21,0 per 1000 penduduk pada awal proyeksi menjadi 14,0 per 1000 penduduk pada akhir periode proyeksi, sedangkan Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate/CDR) naik dari 6,4 per 1000 penduduk menjadi 8,8 per

1000 penduduk dalam kurun waktu yang sama (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, 2013).

Cepatnya laju pertumbuhan dan besarnya jumlah penduduk di Indonesia jika terus dibiarkan maka akan menyebabkan masalah-masalah kependudukan yang cukup serius seperti : masalah pengangguran, tingkat kualitas sumber daya manusia yang rendah, kejahatan, penyediaan lapangan pekerjaan yang kemudian secara keseluruhan akan berdampak negatif bagi kehidupan penduduk Indonesia. Jumlah penduduk yang besar tentunya membutuhkan ruang yang lebih luas dan kebutuhan yang lebih banyak, namun hal ini tidak berbanding lurus dengan penyediaan lahan dan juga wilayah untuk tempat tinggal manusia yang relatif tidak bertambah. Perencanaan yang matang sangatlah diperlukan untuk penentuan kebijakan terkait dengan besarnya jumlah penduduk Indonesia (Marmi,2016).

Penyusunan Renstra BKKBN 2015-2019 yang mengacu pada arah kebijakan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 dan sesuai dengan arah pembangunan Pemerintahan periode 2015-2019 adalah untuk mewujudkan salah satu Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita) yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia” melalui “Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana” yang dimandatkan kepada BKKBN. BKKBN turut memperkuat pelaksanaan pembangunan kependudukan dengan upaya pengendalian kuantitas dan peningkatan kualitas penduduk dan mengarahkan persebaran penduduk untuk mendukung pelaksanaan pembangunan yang berwawasan kependudukan. Pembangunan kependudukan juga merupakan upaya untuk mewujudkan keserasian kondisi yang berhubungan

dengan perubahan keadaan penduduk yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan (Bappenas,2014).

Upaya pengendalian pertumbuhan penduduk dilakukan melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga dalam rangka mewujudkan norma keluarga kecil, bahagia dan sejahtera, serta diharapkan juga dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan kuantitas penduduk yang ditandai dengan perubahan jumlah, struktur, komposisi dan persebaran penduduk yang seimbang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup (BKKBN, 2015).

Secara kependudukan KB bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang dimulai dari komponen terkecil dari sebuah negara yaitu keluarga. Program ini diharapkan dapat menekan angka kemiskinan dan Angka Kematian Ibu, terciptanya kualitas kesehatan Ibu dan Anak yang lebih baik sehingga kemudian dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan dapat berperan serta dalam upaya memajukan bangsa (Bappenas, 2014).

Program KB ini ditujukan untuk pasangan usia subur. Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang terikat perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun (Kementrian Kesehatan/Kemenkes, 2015). Peserta KB dapat memperoleh pelayanan KB dari tempat-tempat pelayanan KB pemerintah maupun swasta. Tempat-tempat pelayanan KB Pemerintah, misalnya: di Puskesmas dan di Klinik KB/Rumah Sakit Pemerintah. Tempat-tempat pelayanan KB Swasta misalnya: dokter, bidan praktek swasta,

klirik KB, rumah sakit swasta, apotek, toko obat dan lain-lainnya. Upaya pemerintah mengendalikan laju pertumbuhan penduduk (LPP) juga telah tertuang di dalam RPJMN 2004 – 2009, yaitu dengan memberikan prioritas kepada kelompok masyarakat miskin tersebut dengan cara menurunkan angka kelahiran melalui Program Keluarga Berencana Nasional (Bappenas, 2014).

Berdasarkan dari Pusat Data dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI Angka Kesertaan ber-KB cara modern tahun 1991-2012 cenderung meningkat dari 47,5% menjadi 57,9%, sedangkan target RPJMN 2014 sebesar 60,1% dan target *MDGs* 2015 sebesar 65%. Pada tahun 2013 data dari BKKBN menunjukkan bahwa terdapat 8.500.247 Pasangan Usia Subur yang merupakan peserta KB baru. Dari seluruh peserta KB baru tahun 2013 sebanyak 4.128.115 peserta KB atau 48,56% yang memilih metode kontrasepsi suntik, kemudian 2.261.480 atau 26,6% peserta KB yang memilih menggunakan metode pil KB dan sebanyak 784.215 atau 9,23 % peserta KB memilih menggunakan metode implan. Dari data yang ada, dapat disimpulkan bahwa lebih dari 80% peserta KB baru lebih memilih metode kontrasepsi hormonal dibanding kontrasepsi non hormonal (IUD, MOW, MOP dll) yang hanya dipilih sebanyak 15,61 % peserta KB baru (Depkes RI, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia pada wanita usia subur terhadap pemilihan jenis kontrasepsi.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana distribusi pemilihan alat kontrasepsi berdasarkan usia?
2. Alat kontrasepsi apakah yang cenderung banyak dipilih oleh wanita usia subur?
3. Apakah terdapat hubungan antara usia pada wanita usia subur terhadap pemilihan alat kontrasepsi?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

1. Mengetahui distribusi pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.
2. Mengetahui alat kontrasepsi terbanyak yang dipilih oleh wanita usia subur.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengetahui hubungan usia pada wanita usia subur terhadap pemilihan alat kontrasepsi.

## **1.4.Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi ;

#### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia kedokteran.

#### **1.4.2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi Penulis**

Menambah wawasan penulis mengenai kontrasepsi dan kependudukan di Indonesia, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam berpikir dan bersikap.

##### **b. Bagi Lembaga Pendidikan**

1. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
2. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

##### **c. Bagi Ilmu Pengetahuan**

1. Menambah keilmuan tentang kontrasepsi atau program KB nasional dan kaitannya pada kependudukan.
2. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan kedokteran sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

### 1.5.Keaslian penelitian

Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai pembanding mengenai keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel I.Keaslian Penelitian

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Jurisman A, et al 2016	Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Padang Pasir Padang	<i>Cross sectional.</i>	Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan pemilihan kontrasepsi. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jumlah anak dan pemilihan kontrasepsi. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi.
2	Dina Widya	Hubungan antara tingkat	<i>Cross Sectional.</i>	Ada hubungan (korelasi) koefisien positif Antara

Erista, 2015	pendidikan dengan pemilihan alat kunjtrasepsi pada pasangan usia subur di desa krakal kebumen.	Tingkat Pendidikan dengan ”Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur Desa Krakal Tahun 2015
3. Luluk erdika grestasari, 2014	Hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan dan usia ibu PUS dengan pemilihan kontrasepsi di desa jetak kecamatan sidoharjo kabupaten sragen.	<i>Cross sectinal.</i> tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pemilihan jenis kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen,  ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemilihan jenis kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen,  ada hubungan antara usia ibu

				dengan pemilihan jenis kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen
4.	Septyarum Asri, 2014	Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, Usia dan Dukungan Suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di desa Tangan Gesi Sragen	<i>cross sectional.</i>	Ada hubungan antara pendidikan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD.  Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD.  Tidak ada hubungan antara usia dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD.
5.	Taufika K,et al, 2012	Hubungan tingkat kesejahteraan keluarga dengan pemilihan MOW sebagai alat kontraseps	Cross <i>sectional.</i>	tidak ada hubungan antara tingkat kesejahteraan keluarga dengan pemilihan MOW sebagai alat kontrasepsi pada wanita usia >35 tahun.

---

pada wanita

usia >35 tahun

dari pasangan

usia subur di

desa pakuncen

kabupaten

pekalongan.

---

---

© UKDW

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode kontrasepsi hormonal adalah metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan wanita usia subur yaitu sebanyak 81,4%, sedangkan metode kontrasepsi non hormonal 13,8% dan tubektomi 4,8%.
2. Pada wanita usia subur  $\leq 35$  tahun penggunaan metode kontrasepsi hormonal sebanyak 86,7%, sedangkan metode kontrasepsi non hormonal 11,7% dan tubektomi 1,7%.
3. Pada wanita usia subur  $>35$  tahun penggunaan metode kontrasepsi hormonal sebanyak 72,0%, sedangkan metode kontrasepsi non hormonal 17,6% dan tubektomi 10,4%.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia wanita usia subur terhadap pemilihan alat kontrasepsi ( $p < 0,001$ )

## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu diteliti tentang variabel – variabel ataupun faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pada wanita usia subur, seperti : pendidikan, pengetahuan, kesejahteraan, paritas, dan lain-lain
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan melakukan penelitian menggunakan data primer dan langsung berinteraksi dengan masyarakat untuk mendapatkan hasil penelitian secara kualitatif
3. Bagi pemerintah agar menyediakan sarana edukasi dan pilihan alat kontrasepsi yang lengkap disetiap layanan kesehatan, karena walaupun terjadi penurunan penggunaan kontrasepsi hormonal pada wanita usia subur >35 tahun tetapi diharapkan agar penggunaan kontrasepsi mantap dan non hormonal menjadi lebih tinggi.

## Daftar Pustaka

- Abrar, Jurisman .(2016) *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi di Puskesmas Padang Pasir Padang*. Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
- Affandi, Biran. (2014) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta :  
Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Andriyani, Rika, dkk. (2015). *Buku Ajar Biologi Reproduksi dan Perkembangan*,  
Ed 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Arliana,W,OD, Sarake, M, Seweng, A. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan  
Penggunaan Metode Kontrasepsi Hormonal Pada Akseptor KB di Kelurahan  
Pasarwajo Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara.  
[Artikel Ilmiah]. Sulawesi Tenggara : Universitas Hasanuddin
- Bappenas. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakarta : Bappenas.  
Available from:  
[http://bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.pdf](http://bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035.pdf) [Accessed 10 October 2016]
- Bappenas, (2014). *EVALUASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL TAHUN 2010-2014*. Jakarta : Bappenas

Bappenas, (2018). *SURVEI DEMOGRAFI DAN KESEHATAN INDONESIA 2017*.

Jakarta : Bappenas

Available from:

<http://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf> [Accessed 8 Agustus 2019]

BKKBN. (2015). *Laporan Umpan Balik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta :

BKKBN.

BKKBN. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta : BKKBN.

Depkes RI, (2014). *Situasi dan Analisis Keluarga Berencana*. Jakarta : Kemenkes

RI

Dewi Maria Ulfah Kurnia. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Guyton, A. C., Hall, J. E., (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12.

Jakarta : EGC

Handayani, Sri, (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta :

Pustaka Rihanna

Hartanto, Hanafi, (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka

Sinar harapan.

Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional.(2014). *Rencana Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. Jakarta: Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasioanal. Available from : [http://www.bappenas.go.id/files/7714/1557/5291/RT\\_RPJMNPDF](http://www.bappenas.go.id/files/7714/1557/5291/RT_RPJMNPDF) [Accessed 8 October 2016]

Kementrian Kesehatan RI.(2013). Situasi Keluarga Berencana di Indonesia. *Buletin Jendela Data dan Informasi* , 1-4. Available from : <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kespro.pdf> [Accessed 8 October 2016]

Korhan Kahraman (2012) Factors influencing the contraceptive method choice: a university hospital experience. J Turk Ger Gynecol Assoc.

Marmi, ( 2016 ) *Buku Ajar Pelayanan KB*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Misganu, Endriyas. (2017) Prevalence of and Risk Factors for Trachoma in Southern Nations, Nationalities, and Peoples Region, Ethiopia. Available from: <https://contraceptionmedicine.biomedcentral.com/articles/10.1186/s40834-016-0036-z> [Accessed 30 Juli 2019]

Mochtar, Rustam. (2012). *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Obstetri Patofisiologi*. Edisi 3 Jilid I. Jakarta. EGC.

Purwoastuti ED. (2015). *Panduan materi kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*. Yogyakarta : Pustakabarupres

Royston, E. (2011). *Pencegahan Kematian Ibu Hamil*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Saifuddin, Abdul Bari., dkk (ed).2010a.Buku Panduan Praktis Pelayanan

Kontrasepsi. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sherwood, L. 2014. *Fisiologi manusia : dari sel ke sistem. Edisi 8*. Jakarta: EGC

Tortora GJ, Derrickson B (2011). *Principles of anatomy and physiology maintainance and continuity of the human body. 13th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.

©UKDW